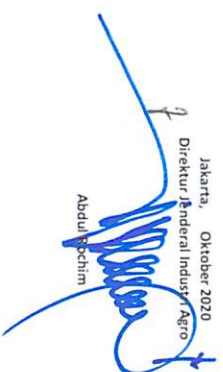


UNIT ORGANISASI														: DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI AGRO																	
KEGIATAN														: PENUMBUHAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI BERBASIS AGRO																	
TUJUAN KEGIATAN														: 1. Tumbuh dan Berkembangnya Industri Berbasis Hasil Hutan dan Perkebunan																	
														: 2. Tumbuh dan Berkembangnya Industri Makanan, Hasil Laut dan Perikanan																	
														: 3. Tumbuh dan Berkembangnya Industri Minuman, Hasil Tembakau dan Bahan Penyegar																	
														: 4. Terwujudnya Penyusunan dan Evaluasi Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Agro																	
SASARAN STRATEGIS		LINGKUNGAN PENGENDALIAN		PENILAIAN RISIKO							KEGIATAN PENGENDALIAN		INFORMASI DAN KOMUNIKASI		RENCANA PEMANTAUAN																
				Identifikasi risiko			Analisis risiko																								
				Pernyataan Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab		Kemungkinan terjadinya risiko	Dampak thd Capaian Tujuan	Skor	Uraian Kegiatan Pengendalian	Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian	Informasi	Komunikasi	Uraian Pemantauan	Pelaksanaan Pemantauan															
						Internal	Eksternal																								
Meningkatnya daya saing dan kemandirian industri agro														<b>1 Kegiatan Rekomendasi Kebijakan dalam rangka Peningkatan Daya Saing dan Produktivitas IHP - Implementasi Industri Aditif Aspal Karet</b>																	
														a		Pengembangan Aspal Karet stagnan		Dirjen Industri Agro		Kurangny komitmen stakeholder		3,25	3,75	12,19	- Melaksanakan diseminasi terhadap dan koordinasi dengan stakeholder - Sosialisasi di media massa - Menyusun produk hukum yang lebih mengikat untuk penerapan aspal karet di daerah		Januari 2021	Surat edaran, himbauan, hasil kajian	Video-conference, e-mail, website agro	Melaksanakan diseminasi produk hukum yang telah disusun di daerah-daerah penghasil karet alam	April 2021
														b		Sedikitnya masukan dalam rapat teknis		Dirjen Industri Agro		Peserta yang hadir dalam rapat teknis kurang kompeten dalam memberikan masukan terhadap rekomendasi implementasi		2,50	3,00	7,50	Menetapkan tujuan undangan langsung kepada tim teknis, bukan instansi asal tim teknis		Februari - Desember 2021	Undangan, SK pembentukan tim teknis, notulensi dan record rapat	Video-conference, e-mail, faximile, google drive	Merevisi SK tim teknis jika dinilai tidak kompeten	Maret 2021
Meningkatnya kemampuan industri agro dalam negeri														<b>2 Kegiatan Kebijakan Bidang Energi dan Sumber Daya Alam - Business Plan Industri IVO/ILO sebagai bahan baku Industri Greenfuel/B100 serta Feasibility Study dan DED pembangunan Pilot Plant Industri IVO/ILO</b>																	
														a		Kajian tidak terlaksana tepat waktu		Dirjen Industri Agro		Penyedia jasa tidak dapat melaksanakan kegiatan secara utuh		3,25	3,75	12,19	- Menyusun TOR dan output kajian secara mendalam dan terukur - PPK secara aktif memonitor dan mengendalikan pelaksanaan kontrak		Agustus 2021 - Desember 2021	Notulensi rapat, dokumen pengadaan, kontrak	Video-conference, internet	Melaksanakan addendum/pembatalan kontrak jika dianggap perlu	Agustus - Desember 2021
														b		Koordinasi dengan Pemerintah Kabupaten Palelawan tidak efektif		Dirjen Industri Agro		Birokrasi di daerah yang sering berubah		2,75	4,00	11,00	- Menyusun persyaratan administrasi dan teknis untuk pembangunan pilot plant - Menyusun SK Tim Teknis		Agustus - Desember 2021	Undangan, SK Tim Teknis, notulensi dan record rapat	Video-conference, e-mail, faximile, google drive, WAG	Berkoordinasi secara langsung dengan dan menunjukan undangan langsung kepada tim teknis (tanpa bisa diwakilkan)	Agustus - Desember 2021

SASARAN STRATEGIS	LINGKUNGAN PENGENDALIAN	PENILAIAN RISIKO						KEGIATAN PENGENDALIAN		INFORMASI DAN KOMUNIKASI		RENCANA PEMANTAUAN			
		Identifikasi risiko			Analisis risiko			Uraian Kegiatan Pengendalian	Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian	Informasi	Komunikasi	Uraian Pemantauan	Pelaksanaan Pemantauan		
		Pernyataan Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab		Kemungkinan terjadinya risiko	Dampak thd Capaian Tujuan							Skor	
Internal	Eksternal														
Meningkatnya penguasaan pasar industri agro		3 Perusahaan Furniture yang Difasilitasi dalam Restrukturisasi Mesin/Peralatan Industri													
		a	Penyerapan anggaran restrukturisasi tidak maksimal	Dirjen Industri Agro		- Industri yang melakukan pembelian mesin peralatan hanya sedikit/tidak ada dikarenakan pandemi	1,50	4,00	6,00	- Koordinasi dengan asosiasi untuk memperluas cakupan KBLI atau kelompok usaha - meningkatkan besar bantuan keringanan untuk meningkatkan memiliki daya tarik	Januari - Agustus 2021	TOR dan KAK, undangan, notulensi dan record rapat	Video-conference, e-mail, faximile	Penyesuaian payung hukum	Maret -Agustus 2021
					Perusahaan yang sudah melakukan investasi gagal memenuhi persyaratan admistrasi	3,20	4,00	12,80	Sosialisasi lebih awal kepada industri terkait program restrukturisasi	Januari - Agustus 2021	Database perusahaan, undangan, notulensi dan record rapat	Video-conference, e-mail, faximile	Mengkaji Juknis restrukturisasi dengan tetap mengikuti koridor hukum, bila persyaratan terbukti terlalu memberatkan perusahaan	Maret -Agustus 2021	
b	Payung hukum untuk melaksanakan program restrukturisasi tidak ada	Dirjen Industri Agro	Payung hukum berupa Permenperin dan Juknis belum ditandatangani oleh Pimpinan			3,50	4,00	14,00	- Menyiapkan payung hukum utama - Menyiapkan kajian dan narasi yang lebih memadai untuk menjelaskan kepada pimpinan - Berkoordinasi dengan KPAlI terkait penyusunan Rancangan Permenperin dan BPPI terkait kajian daya saing industri furniture	Januari 2021	Draft Rancangan Permenperin, kajian, undangan, nota dinas, notulensi dan record rapat	Video-conference, E-mail, internet	Memonitor progress Rancangan Permenperin	Februari 2021	
1. Meningkatkan kemampuan industri agro dalam negeri 2. Meningkatkan penguasaan pasar industri agro		4 Rekomendasi Kebijakan dan Penanganan Isu Aktual Produk Oleofood dan Pengolahan Hasil Kelapa													
		a	Peningkatan biaya produksi industri minyak goreng	Dirjen Industri Agro		Limbah SBE dikategorikan sebagai B3 (ibahan Berbahaya dan Beracun)	2,58	3,08	7,95	Mendorong dilakukannya kajian limbah SBE	Maret 2021	Draft kajian, jurnal penelitian, undangan, notulensi dan record rapat	Video-conference, E-mail, faximile, WAG, internet	Memonitor dan melaporkan hasil kajian kepada Pimpinan untuk ditindaklanjuti kepada stakeholder terkait	Maret - Juli 2021
b	Ekspor produk oleofood terganjal isu bahan baku	Dirjen Industri Agro		Kampanye anti sawit di beberapa negara		2,75	2,92	8,03	Menyiapkan rencana aksi koordinasi antarstakeholder guna menganggulangi isu "palm oil free"	Januari- Desember 2021	Undangan, notulensi dan record rapat	Video-conference, e-mail, faximile, google drive, WAG	Memonitor progress tindak lanjut dan implementasi rencana aksi	Juli 2021	

SASARAN STRATEGIS	LINGKUNGAN PENGENDALIAN	PENILAIAN RISIKO					KEGIATAN PENGENDALIAN		INFORMASI DAN KOMUNIKASI		RENCANA PEMANTAUAN					
		Identifikasi risiko	Penyebab		Analisis risiko		Uraian Kegiatan Pengendalian	Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian	Informasi	Komunikasi	Uraian Pemantauan	Pelaksanaan Pemantauan				
		Penyebab Risiko	Internal	Eksternal	Kemungkinan terjadinya risiko	Dampak ttd Capaian Tujuan	Skor									
1. Meningkatnya daya saing dan kemandirian industri agro; 2. Penguatan implementasi maring Indonesia 4.0			5. a. Kegiatan Industri Antara Sektor Mintemgar b. Kegiatan Kemitraan Industri Pengolahan Susu dengan Peternak c. Kegiatan Kemitraan Industri Pengolahan Susu di Industri Mintemgar Melalui Transformasi Industri 4.0 d. Kegiatan Pendampingan Penerapan Industri 4.0 di Sektor Industri Mintemgar													
			a	Keterambatan pelaksanaan kegiatan	Dirjen Industri Agro		Anggaran diblokir, jelang tidak sesuai jadwal	3,00	2,67	8,01	Melakukan koordinasi dan konsultasi dengan berbagai stakeholder terkait spesifikasi mesin	Januari - Maret 2021	Dokumen, memo dinas, laporan	Sistem aplikasi DUA, LPSE	Koordinasi, konsultasi, dan penyapan dokumen 2021	Januari - Maret 2021
			b	Jumlah penyedia yang memiliki mesin/peralatan yang sesuai perencanaan sedikit	Dirjen Industri Agro	yang direncanakan spesifik pada merek/spesifikasi tertentu	3,25	3,42	11,12	Menghimpun informasi tentang penyedia yang memiliki kapabilitas yang sesuai dengan spesifikasi perencanaan	Januari 2021	Brosur, internet	Dokumentasi kegiatan, internet	Mengumpulkan database penyedia dengan kredibilitas yang baik	Maret 2021	
c	Penyedia tidak memiliki tenaga ahli yang kompeten	Dirjen Industri Agro		Jumlah tenaga ahli yang memiliki kompetensi terkait terbatas	3,50	3,33	11,66	Menghimpun informasi mengenai tenaga ahli yang memiliki kompetensi terkait	Januari 2021	Partispasi workshop/ seminar, rekomendasi	video kegiatan	Merakit tenaga ahli yang kompeten, mencari sumber informasi yang akurat	Maret 2021			

Jakarta, Oktober 2020  
 Direktur Jenderal Industri Agro  
  
 Abdul Rochim